

Pulau Penyengat



Kawasan Kepulauan Riau

Kota Tanjung Pinang, Kepulauan Riau

Pulau berukuran panjang 2.000 meter dan lebar 850 meter, berjarak lebih kurang 35 km dari Pulau Batam. Salah satu tempat menarik dari Pulau Penyengat ini adalah Benteng Bukit Kursi yang sekarang menjadi ikon sendiri Pulau Penyengat dengan menghadap ke laut lepas. Pada benteng ini ada parit-parit yang banyak dibangun disekitar benteng. Parit itu dahulu untuk menyuplai mesiu meriam-meriam yang tersebar di atas pulau. Uniknya parit-parit sedalam satu meter itu masih membentang di Benteng Bukit Kursi. Dari seluruh meriam berjumlah 90, sebagian sudah dijual pemerintah kolonial Hindia Belanda, ke Singapura. Satu bangunan disekitar benteng yang masih berdiri kokoh adalah Gedung Obat Bedil. Sebagai gudang mesiu yang berfungsi menyimpan dan mensuplai mesiu itu masih berdiri kokoh sampai sekarang dan bisa dikunjungi.

Salah satu tempat yang menjadi tujuan utama pengunjung Pulau Penyengat adalah Masjid Sultan Riau. Masjid terletak tidak jauh dari pintu selamat datang sangat mencolok. Dominan warna kuning dan hijau masjid yang dibangun pada masa pemerintahan Yang Dipertuan Muda VII Raja Abdurrahman tahun 1832, cucu dari Raja Haji Fisabilillah, pahlawan nasional Indonesia asal Riau mempunyai banyak nilai historis.

Sumber: TEMPO, [datatempo.co/Rully Kesuma](http://datatempo.co/Rully%20Kesuma)

Koordinat: [0.9277780000000001, 104.41750000000002](#)